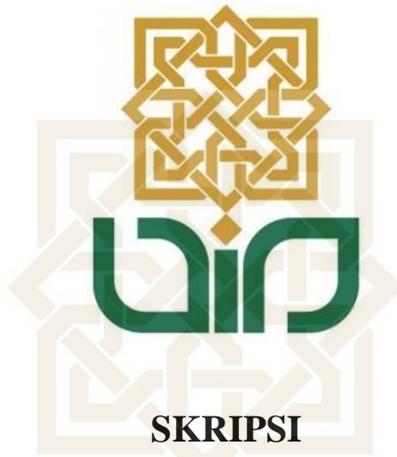


**KONSEP KESETARAAN GENDER DALAM
PANDANGAN FATIMA MERNISSI DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PEMIKIRAN DI KUPI
(KONGRES ULAMA PEREMPUAN INDONESIA)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

Raras Martya Utami

16510030

**PROGAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN NOTA DINAS



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 1 (satu) lembar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Raras Martya Utami

NIM : 16510030

Judul Skripsi : Konsep Kesetaraan Gender Menurut Fatima Mernissi dan Pengaruhnya terhadap KUPI

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan/ Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2023

Pembimbing


Rosi Islamiyati, S.Ag., M.Ag.

199509162020122011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1437/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP KESETARAAN GENDER DALAM PANDANGAN FATIMAH MERNISSI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PEMIKIRAN DI KUPI (Kongres Ulama Perempuan Indonesia)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RARAS MARTYA UTAMI
Nomor Induk Mahasiswa : 16510030
Telah ditujikan pada : Selasa, 22 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Rosi Islamiyati, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e849357cbdc



Penguji II
Ali Usman, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 64e82d06bef65



Penguji III
Rizal Al Hamid, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e83a82edd8



Yogyakarta, 22 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e883d9c6ae4

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raras Martya Utami
NIM : 16510030
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul

Konsep Kesetaraan Gender Dalam Pandangan Fatima Mernissi dan pengaruhnya terhadap pemikiran di KUPI (Konggres Ulama Perempuan Indonesia)

adalah asli hasil karya penulisan saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan, namun dengan tetap mencantumkan nama penulis aslinya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2023

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MUTIKAI
TEMPIL
24060604925672
Raras Martya Utami
NIM: 16510030

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang kecuali sesuai dengan kesanggupannya”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua saya, teman-teman saya dan semua orang yang saya sayangi



ABSTRACT

Forms of gender inequality and discrimination in society today still exist. This inequality and discrimination that occurs is partly due to the patriarchal culture (considering the position of men higher than women). In this case, Fatima Mernissi with her concept of gender equality tries to provide an understanding of the position of women and men and change the mindset of society that men and women are equal. In addition, the concept of gender equality in Fatima Mernissi's view has similarities with KUPI (Indonesian Women Ulama Congress) but KUPI does not directly quote Fatima Mernissi's ideas. Not only that, so far the research that has been published does not specifically discuss Fatima Mernissi's influence on KUPI. The research that has developed is limited to the description of the idea of gender equality in Fatima Mernissi's view.

This study raises two problem formulations including the first, how the concept of gender equality in the view of Fatima Mernissi, the second contains how the influence of Fatimah Mernissi's concept of gender equality on KUPI. This research has the aim of knowing the concept of gender equality in the view of Fatima Mernissi to know the influence of Fatimah Mernissi's concept of gender equality and also its influence on feminism in Indonesia, especially KUPI.

Then this research uses a library research method and uses a qualitative-descriptive method. Primary data sources in the research Dream of Trespas: Tales of Harem Grillhood and the KUPI website (Kongeres Ulama Peempuan Indonesia). While secondary sources in this study are books and journals that match the themes relevant to the research and use data processing techniques with descriptive techniques.

Research results from Fatima Mernissi's Gender equality and its influence on thinking at KUPI are as follows: First, the concept of gender equality in Fatima Mernissi's view is that women and men are the same, the only difference is their piety and gender. Second, the writings published on the KUPI website with Fatima Mernissi's thoughts contain similarities. Although in this case KUPI does not directly quote Fatima Mernissi's thoughts about women and men's positions, especially in the concept of leadership. Women can also be firm leaders like men.

Keywords: Gender Equity, KUPI, Fatima Mernissi

ABSTRAK

Bentuk-bentuk ketimpangan dan diskriminasi gender di masyarakat hari ini masih terus ada. Ketimpangan dan diskriminasi yang terjadi ini salah satunya disebabkan karena adanya budaya patriarki (menganggap kedudukan laki-laki lebih tinggi dari perempuan). Dalam hal ini, Fatima Mernissi dengan konsepnya tentang kesetaraan gender mencoba memberikan pemahaman tentang kedudukan perempuan dan laki-laki dan mengubah mindset masyarakat bahwa laki-laki dan perempuan kedudukannya sama. Selain itu, konsep kesetaraan gender dalam pandangan Fatima Mernissi ini memiliki kesamaan dengan KUPI (Kongres Ulama Perempuan Indonesia) akan tetapi KUPI tidak secara langsung mengutip gagasan Fatima Mernissi. Tidak hanya itu, sejauh ini penelitian yang telah terpublikasi tidak secara spesifik membahas tentang pengaruh Fatima Mernissi terhadap KUPI. Penelitian yang berkembang terbatas pada diskripsi gagasan kesetaraan gender dalam pandangan Fatima Mernissi.

Penelitian ini mengangkat dua rumusan masalah diantaranya adalah yang pertama bagaimana Konsep kesetaraan Gender dalam pandangan Fatima Mernissi kedua berisi tentang bagaimana pengaruh konsep kesetaraan gender Fatimah Mernissi terhadap KUPI. Penelitian Ini memiliki tujuan yakni adalah Untuk mengetahui Konsep Kesetaraan Gender dalam pandangan Fatima Mernissi Untuk mengetahui pengaruh konsep kesetaraan Gender Fatimah Mernissi dan juga pengaruhnya terhadap Feminisme di Indonesia khususnya KUPI.

Kemudian penelitian ini menggunakan metode penelitan pustaka atau library research dan menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Sumber data primer dalam penelitan Dream of Trespas: Tales of Harem Grillhood dan website KUPI (Kongres Ulama Perempuan Indonesia). Sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini berupa buku dan jurnal yang sesuai dengan tema yang relevan dengan penelitian dan menggunakan teknik pengolahan data dengan teknik deskriptif.

Hasil Penelitian dari kesetaraan Gender Fatima Mernissi dan pengaruhnya terhadap pemikiran di KUPI sebagai berikut: pertama, konsep kesetaraan gender dalam pandangan Fatima Mernissi adalah perempuan dan laki-laki itu sama saja yang berbeda hanya ketakwaannya dan jenis kelamin. Kedua, tulisan yang dimuat di dalam web KUPI dengan pemikiran Fatima Mernissi mengandung kesamaan. Meski dalam hal ini KUPI tidak mengutip secara langsung pemikiran Fatima Mernissi tentang perempuan dan laki-laki itu kedudukannya terutama dalam konsep kepemimpinan. Perempuan juga bisa menjadi pemimpin yang tegas seperti laki-laki.

Kata Kunci: Kesetaraan Gender, KUPI, Fatima Mernissi

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya Panjatkan Kepada Allah SWT, shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat. Berkat dan Rahmat Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan Skripsi saya yang berjudul “*Konsep Kesetaraan Gender Dalam Pandangan Fatimah Mernissi Dan Pengaruhnya Terhadap Pemikiran di KUPI (Kongres Ulama Perempuan Indonesia)*”. Tepat waktu selesainya Skripsi ini tidak lepas dari doa dan bimbingan dari banyak pihak saya menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Orang tua karna telah memberi banyak masukan, doa dan memberikan banyak hal agar penulis bisa segera menyelesaikan skripsinya dengan baik walaupun sebagai anak gagal menepati janjinya agar lulus dalam masa studi empat tahun.
2. Kakak saya yang banyak berjasa untuk bisa tetap menyekolahkan adeknya hingga bisa menjadi sarjana dan menunda kebutuhannya untuk dia bisa mengambil S2, dan menjadi kakak yang sangat luar biasa baik dan menjadi pahlawan dalam kehidupan penulis.
3. Bapak Prof. Phil. Al-Makin, M.A., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Prof. Dr Inayah Rohmaniyah S.Ag.,M.Hum.,MA selaku dekan Fakultas Ushuludhin dan pemikiran Islam
5. Bapak Muh. Fatkhan, S.Ag selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam
6. Bapak Novian Widiadharma, S.Fil.,M.Hum selaku sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam
7. Ibu Rosi Islamiyati, S.Ag.,M.Ag selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak sekali membantu penulis dalam menuntun Skripsi ini
8. Segenap Civitas Akademika Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta , Mulai dari jajaran Rektorat,Tata Usaha, Hingga Staf Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

9. Teman-teman Aqidah dan Filsafat Islam 2016 yang telah kebersamai kehidupan lika-liku selama berada di kampus
10. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Ahkir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna atas segala keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis dengan banyaknya kesalahan dalam menyusun skripsi. Penulis sudah mencurahkan semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik oleh karena itu penulis meminta maaf sedalam-dalamnya atas kesalahan yang penulis lakukan serta penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi dan pengembangan kearah yang lebih baik. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat kepada kita semua.

Yogyakarta, 13 Agustus 2023



Raras Martya Utami

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan kegunaan penelitian Tujuan penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis Penelitian.....	8
2. Sumber data	8
3. Teknik Pengolahan Data.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II BIOGRAFI SINGKAT DAN GAGASAN KESETARAAN GENDERDALAM PANDANGAN FATIMAH MERNISSI	10
A. Biografi Fatima Mernissi.....	10
B. Pendidikan Fatima Mernissi	10
C. Karya Fatima Mernissi	11
D. Gagasan Kesetaraan Gender Fatima Mernissi	13
1. Kritik Kepemimpinan Perempuan oleh Fatima Mernissi.....	15

2. Pemikiran Fatima Mernissi tentang Hadits Misoginis	
BAB III SEKILAS TENTANG KUPI	22
A. Sejarah dan Latar Belakang	22
1. Kongres KUPI pertama	22
2. Kongres KUPI yang kedua	31
B. Visi Misi KUPI	35
BAB IV PENGARUH KESETARAAN GENDER FATIMA MERNISI TERHADAP(KUPI).....	37
A. Hadis Missoginis (Kesetaraan Gender).....	37
B. Kepemimpinan Perempuan	41
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran Untuk penelitian kedepan	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
CURRICULLUM VITAE	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fatima Mernissi adalah seorang feminis dari Maroko. Ia juga seorang profesor sosiologi di Universitas Muhammad Rabat V, lahir pada tahun 1940-an. Saat remaja, ia aktif dalam gerakan antikolonial Prancis untuk memenangkan kemerdekaan nasional bersama pemuda nasional. Banyak tokoh yang turut mempengaruhi pemikiran Fatima Mernisi, seperti Qasim Amin dan Al-Thatthawi. Karena menurut mereka kedudukan perempuan dan laki-laki adalah sama. Namun tradisi Arab telah mengubah segalanya sehingga perempuan dianggap lemah, sehingga perempuan harus berpendidikan tinggi¹

Selain Seorang feminis, ia merupakan seorang penulis buku. Buku yang beliau tulis sudah banyak beberapa buku yang beliau tulis: *in Muslim History: Traditional and New Strategic Perspectives in Equal* Allah Diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh tim LSPPA tahun 1995, *Beyond the Veil: Male-Female Dynamics in Modern Muslim Society* (edisi revisi), 1987, Indiana University Press, edisi bahasa Inggris. Buku ini tentang seks dan wanita. Perempuan dan Islam: Kajian Historis dan Teologis, diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Yaziar Radianti, Pustaka Bandung, 1994. Tentang perempuan dan politik. *Islam and Democracy: Fear of the Modern World*, diterjemahkan dari bahasa Prancis oleh Mary Jo Lakeland, 1992. tentang perempuan dan demokrasi. *Ratu Islam yang Terlupakan (The Forgotten Queens of Islam)*, diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Rahmani Astuti dan Enna Hadi, Mizan - Bandung, 1994. Membahas tentang kepemimpinan perempuan. Diterjemahkan oleh Kelompok Lembaga Penelitian dan Pengembangan Perempuan dan Anak (LSPPA), buku *“Perempuan di Surga*

¹ Syamsul Hai Unung dan idris achmad *“Prespektif Fatimah Mernissi dalam kritiknya terhadap hadis misoginis”Kalmah 11 no 1*

Islam” adalah Yayasan Prakasa Yogyakarta yang didirikan pada tahun 1995 oleh LSPPA yang bergerak di bidang bidadari dan surga. Menurut Fatimah Mernissi passivitas kaum wanita pemingitan dan juga kedudukannya, yang marjinal terhadap tradisi tidak ada hubungannya dengan Islam. Tapi merupakan kontruksi dan rekayasa ideologi.

Menurut Fatimah Merniss, hak-hak perempuan merupakan masalah bagi sebagian umat Islam, namun hak-hak tersebut bertentangan dengan laki-laki. Konsep kesetaraan gender datang dari Barat, terlepas dari ajaran agama. Pada saat yang sama, pemikiran Fatimah Mernissi didasarkan pada agama Islam, konsep gender Barat tidak dapat diidentifikasi. Selain itu, pemikiran Fatimah Merniss tentang kritiknya terhadap hadis-hadis misoginis dimuat dalam bukunya *Women and Islam and a Historical and Theological Study*.

Dalam hal itu, Fatima Mernissi menyimpulkan bahwa: Pertama, Islam pada dasarnya memberikan hak yang sama kepada laki-laki dan perempuan. Dua kategori khusus dengan hak atau kewajiban yang sama bagi laki-laki dan perempuan, Ketiga disiplin ini harus didasarkan pada teks Syaria Alquran dan Hadits dalam konteks misogini perempuan. yang sering menjadi kontradiksi dalam wacana sosial, maka perlu memperhatikan waktu hadits Menurut Fatima Mernissi jika hak-hak kaum perempuan merupakan sebuah masalah bagi sebagian kaum muslim melainkan hak-hak tersebut bertentangan dengan kaum laki-laki. Konsep kesetaraan gender yang berasal dari barat terlepas dari ajaran agama. Sedangkan pemikiran Fatimah Mernissi yang mendasarkan konsep pemikirannya terhadap agama islam. Konsep gender yang berasal dari barat itu juga tidak bisa disamakan.

Selain itu, gagasan Fatima Mernissi tentang kritik nya terhadap hadist misoginis yang tertuang pada bukunya yang berjudul *Women and Islam and Historical and Theological Equiry*. Dalam hal ini Fatimah Mernissi menyimpulkan bahw, *Pertama*, Islam itu pada dasarnya memberikan hak yang sama antara laki-laki dan juga perempuan. *Kedua*, kategori pengkhususan hak

atau kewajiban yang sama antara laki-laki dan perempuan. *Ketiga*, spesialisasi ini harus didasarkan oleh teks-teks syariah Al-Qur'an, dan hadits di dalam konteks hadist misoginis yang banyak menjadi sebuah pertentangan dalam sebuah dikursus Gender maka perlu diperhatikan masa hadist nya. Hadits tersebut banyak mengandung sebuah pertentangan dalam sebuah dikursus gender maka perlu diperhatikan masa hadist yang bersifat temporal. Di dalam Islam dan hadist konteks fisik dan startegi laki-laki lebih diunggulkan sehingga dalam konteks kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan dalam pekerjaan dan juga kesempatan memiliki hak serta kewajiban yang sama.²

Kedua, gagasan Fatimah Mernissi mengenai pasifnya pergerakan kepemimpinan kaum perempuan serta kesempatan perempuan sebagai *second person* dalam dunia politik tidak ada hubungannya dengan tradisi Islam. Namun hal itu merupakan konstruksi dan rekayasa ideologi masa kini. Menurutnya hak-hak perempuan akan menjadi masalah bagi kaum muslim modern sebab bertentangan dengan kepentingan kaum elit lelaki bukan karena tradisi Islam. Fatimah Mernissi pun dapat menyimpulkan bahwa hadirnya Hadits misoginis bukanlah berasal dari kasus tunggal saja. Ia juga menolak semua Hadits yang mengucilkan dan memojokan perempuan. Baginya, Hadits harus benar-benar dipelajari bagaimana historis periwayatannya. Sebab Rasulullah tidak mungkin memberikan Hadits dengan begitu saja dan menyakiti hati perempuan. Dengan melihat sejarah Islam yang telah menuliskan bahwa perempuan pernah berpartisipasi dalam dunia politik, serta melihat historis Hadits yang ternyata perlu dipertanyakan, maka tidak menutup kemungkinan pada masa sekarang ini apabila kaum perempuan memiliki ilmu dan pemahaman yang baik dalam dunia politik dan kehidupan sehari-hari, maka ia berhak serta boleh ikut andil dalam dunia politik.

Gagasan Fatimah Mernissi yang telah dijelaskan sebelumnya memiliki kemiripan dengan gagasan KUPI. Namun, sebelum penulis menguraikan tentang

² Syamsul, hai Unung dan Idris Achmad. "*Prespektif Fatima Mernissi*". Kalmah hlm

persamaan gagasannya maka perlu diuraikan terlebih dahulu tentang KUPI. Kongres Ulama Perempuan Indonesia atau yang di singkat dengan (KUPI) melakukan pertama kali kongres pada Dalam Kongres ini memiliki empat tujuan utama, yaitu:

1. Mengakui dan mengukuhkan keberadaan dan peran imam perempuan dalam sejarah Islam dan bangsa Indonesia
2. Membuka ruang bagi para sarjana perempuan dari negara dan dunia untuk bertemu untuk berbagi pengalaman tentang pemberdayaan perempuan dan kerja keadilan sosial dalam mendorong nilai-nilai Islam, kebangsaan dan kemanusiaan;
3. Terciptanya pengetahuan umum tentang ulama perempuan dan kontribusinya bagi kemajuan perempuan dan peradaban manusia;
4. Membentuk fatwa dan opini keagamaan ulama Indonesia tentang isu-isu kekinian dari perspektif Islam, rahmatan lil alamintahun 2017 yang dihadiri oleh 500 orang dan terdiri dari 15 manca negara,

Menurut KUPI kesetaraan Gender peran laki-laki dan perempuan itu sama tidak ada yang berbeda satu sama lain, dan menurut KUPI konsep kepemimpinan perempuan juga bisa menjadi seorang pemimpin karena arti kata kepemimpinan itu bukan hanya untuk laki-laki melainkan juga untuk perempuan.

KUPI juga membahas tentang kemiripan gagasan-gagasan Fatima Mernissi namun tidak secara langsung mengutip pemikiran atau tulisan dari Fatima Mernissi. Serta yang menarik dari penelitian ini karena belum ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang konsep kesetaraan gender dalam pandangan Fatimah Mernissi dan pengaruhnya terhadap KUPI. Maka dari itu penulis mengangkat judul tentang “Konsep Kesetaraan Gender dalam Pandangan Fatimah Mernissi dan Pengaruhnya Terhadap di KUPI”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep kesetaraan gender dalam pandangan Fatimah Mernissi?
2. Bagaimana pengaruh konsep kesetaraan gender Fatimah Mernissi terhadap KUPI?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Konsep Kesetaraan Gender dalam pandangan Fatimah Mernissi
2. Untuk mengetahui pengaruh konsep kesetaraan Gender Fatimah Mernissi dan juga pengaruhnya terhadap Feminisme di Indonesia khususnya KUPI

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan pemahaman tentang Feminisme kepada masyarakat umum dan juga khususnya kepada penulis sehingga bisa menarik kesimpulan tentang Feminisme Fatimah mernissi dengan Feminisme yang ada di Indonesia.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penulis yang lainnya, yang akan menulis tentang hal yang sama atau yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Serta harapannya dapat memberikan kontribusi kepada Fakultas untuk dijadikan sebagai bahan inventaris di Bidang keilmuan lebih lanjut, dan semoga bisa dijadikan bahan referensi tambahan bagi pembaca dan peneliti yang ingin mengetahui tentang Feminis Fatimah Mernissi yang ada hubungannya dengan KUPI.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelumnya sudah banyak kajian tentang konsep kesetaraan Gender dalam pandangan Fatima namun tulisan-tulisan yang memuat tentang Fatima Mernissi signifikan kebanyakan hanya memuat tentang hadis misoginis tulisan tersebut antara lain:

Pertama tentang hadis misoginis yang berjudul Kritis Hadis Perspektif Gender (Studi Atas Pemikiran Fatima Mernissi) yang ditulis oleh Nur Kholidah M. Ag tentang kesetaraan Gender Dengan menggunakan pendekatan hermeneutik hadis, penelitian ini menemukan bahwa menurut Fatimah Mernissi, teks-teks agama menempatkan laki-laki dan perempuan pada posisi yang relatif dan tidak menimbulkan bias atau ketidakadilan gender. Mernissi berusaha meruntuhkan bangunan penafsiran para sarjana klasik, yang menurutnya menunjukkan dominasi patriarki. Kajian terhadap kedua hadits di atas dapat mengawali keilmuan dalam kajian kritik hadits, atau yang lebih dikenal kritik sanad dan matan hadits. Adapun hubungan antara laki-laki dan perempuan, Mernissi melihatnya sebagai konstruksi sosial daripada doktrin agama murni. Dia melihat bahwa teks-teks agama yang dianggap otoritatif adalah buah dari pemikiran spiritual, sehingga dia tidak harus melihatnya sebagai hasil akhir dan tidak berwujud.³

kedua Gerakan Feminis dalam Islam lainnya yang ditulis oleh Widyastin, dari sudut pandang Fatimah Merniss, gerakan feminisme lahir karena perempuan tidak menerima ketidakadilan dalam perlakuan terhadap perempuan, feminisme dalam arti yang lebih luas mengacu pada setiap orang yang sadar akan hak dan kemanusiaannya harga diri Saat ini banyak bermunculan gerakan sosial yang menuntut reformasi sosial dan terutama peningkatan peran perempuan. sebenarnya itu ide yang bagus. Sampai laki-laki dan perempuan memahami hak dan tanggung jawab mereka, hak dan peran perempuan

³ Nurkholidah, *Kritik Hadis prespektif Gender (Studi Atas Pemikiran Fatima Mernissi)*, hlm 3

sepanjang sejarah selalu dianggap sebagai isu intelektual dan nyata. dan wanita juga. Al-Quran, tetapi Nabi Muhammad tidak melihat karena tradisi Islam.

Ketiga, Dalam Buku tentang Pemikiran Fatima Mernissi yang ditulis oleh Dr Siti Zubaedah M. Ag salah satu esensi dari Agama Islam adalah kejajaran antara kaum laki-laki dan perempuan di dalam Al-Qur'an juga tidak pernah dibedakan antara laki-laki dan juga perempuan Allah menciptakan perempuan juga tidak hanya untuk laki-laki, Allah menciptakan semuanya hanya untuk satu tujuan dan tidak untuk main-main, hal ini manusia diciptakan dengan sebaik-baiknya bentuk. bahkan di dalam Al- Quran juga menjelaskan bahwa perempuan bukan hanya manusia yang setara melainkan sebagai anggota dan juga pelindung satu sama lain.

Keempat dalam skripsi yang berjudul *Kajian Konsep Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Islam oleh Kajian Konsep Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Islam (Studi Komparasi Pemikiran Qasim Amin dan Fatima Mernissi)* yang ditulis oleh Candra Nirwana Harsono Putri Pendidikan itu bisa mengangkat derajat perempuan agar setara dengan kaum laki-laki karna dengan cara seperti itu perempuan bisa keluar dari belenggu patriarki.

Kelima dalam buku Fatimah Mernissi yang berjudul *beyon tehe Veil seks dan Kekuasaan Dinamika Pria-Wanita dalam Masyarakat Muslim Modern* juga berpendapat bahwa pendidikan sebagai salah satu langkah yang strategis dalam mengangkat harkat dan martabat perempuan, Fatima menyatakan bahwa pendidikan untuk kaum perempuan telah mengganggu titik-titik rujukan identitas seksual. Tradisional dan peranan-peranan seks. Karena dengan pendidikan dapat memberikan dampak yang luar biasa terhadap persepsi perempuan tentang diri mereka sendiri, peran reproduksidan sesksualnya serta harapan-harapan sosialnya, karena perempuan yang telah menempuh tingkat pendidikan tinggi semakin nampak dan dominan karena mereka berusaha menempati dan memasuki bidang-bidang dimana mereka memiliki kesempatan yang lebih baik untuk

bersaing pada profesi-profesi dan pegawai negeri. Maka dari itu Fatima mernissi menyatakan untuk keluar dari belegu laki-laki, perempuan harus diberi pendidikan

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam jenis penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang tujuan utamanya adalah mencoba mendapatkan gambaran yang lebih dalam dan pemahaman yang utuh (holistik) penulis sendiri yang bertindak. Untuk memecahkan suatu masalah yang ingin penulis litiebagai sarana utama untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Penelitian kualitatif ini berbasis kepustakaan (library research), dapat digambarkan sebagai suatu metode penelitian yang berhubungan dengan sumber data dalam proses pencarian, pengumpulan dan analisis serta disajikan dalam bentuk laporan penelitian kepustakaan yang mencakup berbagai topik seperti agama, pendidikan, filsafat, masyarakat, budaya dan penjualan.

Pencarian sumber data didasarkan pada karya tulis, termasuk hasil penelitian yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.⁴

2. Sumber data

Sumber Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data pustaka yang dikumpulkan melalui dokumentasi kepustakaan. Yakni berupa buku, jurnal, media cetak maupun elektronik yang sesuai dengan tema penelitian ini. Data yang menjadi sumber primer penelitian ini berupa buku karya Fatimah Mernissi dengan judul. *Dream of Trespass: Tales of a Harem Girlhood*, diterbitkan oleh Addison dan data yang berasal dari web KUPI. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini mencakup buku,

⁴ 4 Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif". Journal Of Scientific Councination (JSC) 1, No 1 (2 April 2020 hlm 3, <https://doi.org/10.31506/jscvllil.776>

jurnal, dan yang sesuai dengan tema yang diangkat.

3. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data tersebut terkumpul, penulis menggunakan teknik deskriptif untuk mengurai permasalahan di dalam penelitian ini atau dengan metode penelitian deskriptif. Peneliti menguraikan seluruh referensi yang sesuai dengan topik. Metode ini bermaksud untuk mengurai secara spesifik tentang konsep, ide, gagasan, bahkan kritik. Selain itu, tulisan ini juga menggunakan metode interpretasi untuk menjelaskan lebih dalam tentang gagasan kesetaraan gender Fatimah Mernissi dan gagasan kesetaraan gender dalam KUPI. Agar substansinya tidak hilang, maka penulis hanya menguraikan dan menginterpretasikan gagasan tersebut sekiranya perlu.

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai sebuah penelitian yang memenuhi standar penulisan ilmiah maka penulis berusaha menyajikan, hasil karya ini dalam bentuk yang utuh sistematis dan juga logis, Adapun pembasahan tersebut dilakukan dalam lima pembahasan sebagaimana yang diuraikan di bawah ini:

Bab pertama berisi tentang Pendahuluan: Latar Belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab Dua tentang Biografi Fatimah Mernissi yang mencakup kelahiran, pendidikan, karya dan konsep kesetaraan Gender Fatimah Mernissi.

Bab Ketiga membahas tentang KUPI. Dalam bab ini, penulis akan menguraikan sejarah dan latar belakang KUPI, Kongres KUPI dan Visi Misi KUPI.

Bab ke empat membahas tentang gagasan Fatimah Mernissi dan pengaruhnya terhadap KUPI.

Bab Kelima merupakan penutup, kesimpulan, dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fatima Mernissi adalah salah satu Tokoh Feminis yang berasal dari maroko, ia adalah salah satu Tokoh Feminis yang mengkritisi Kesetaraan Gender dan kepemimpinan perempuan. Maka dari itu penulis menulis judul ini bertujuan untuk Untuk mengetahui Konsep Kesetaraan Gender dalam pandangan Fatima Mernissi dan Untuk mengetahui pengaruh konsep kesetaraan Gender Fatimah Mernissi dan juga pengaruhnya terhadap Feminisme di Indonesia khususnya KUPI. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Konsep Kesetaraan Gender menurut Fatima Mernissi perempuan dan laki-laki itu sama saja yang membedakan hanyalah ketakwaannya dan jenis kelaminnya saja
2. Tulisan yang dimuat di web KUPI Fatima Mernissi mengandung kesamaan. Meski dalam hal ni KUPI tidak secara langsung mengutip secara langsung mengutip pemikiran Fatima Mernissi tentang perempuan juga bisa menjadi pemimpin yang tegas seperti laki-laki.

B. Saran Untuk penelitian kedepan

Tulisan ini masih mengandung banyak kekurangan antara lain, data yang disampaikan oleh penulis sejauh ini hanya terbatas pada kutipan web KUPI dan belum secara langsung melakukan wawancara terhadap tokoh KUPI. Sehingga perlu data klarifikasi langsung dari pengelola atau tokoh KUPI agar kesamaan persepsi antara KUPI dan Gagasan Fatima Mernissi lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Mernissi, Fatima *Dream of Trespass: Tales of a Harem Girlhood*, Addison.Wesley Publishing

Mernissi, Fatima . *Beyond the Veil Male-Famale Dynamics in Modern Muslim Sociaty* (India: Indiana University Press, 1987)

Mernissi, Fatima.Terj. Yaziar Radianti, *Women and Islam: An Historical and Theological Enguiry* (Bandung: Pustaka Belajar, 1991)

Mernissi,Fatima .*Wanita Hareem*(Bandung : Qanita, 2008)

Mernissi, Fatima. penerjemah, Amiruddin Arrani ,*Islam dan demokrasi : antologi ketakutan;* penyunting, Miftahuddin(Yogyakarta : Lembaga Kajian Islam dan Sosial (LKIS), 1994)

Mernissi, Fatima .*Ratu-ratu Islam yang Terlupakan*, (Bandung: Mizan), penerjemah, Mernissi, Fatima, 1940-Rahmani Astuti,Erna Hadi,Yuliani Liputo (Bandung,Mizan thn 1994)

Mernissi, Fatima.*Pemberontakan wanita*, penerbit (Bandung:Mizan thn 1996)

Zubaidah,Siti. *Pemikiran Fatima Mernissi kedudukan wanita dalam islam*, (CV Widya Puspita Jln. Keadilan/cemara, Lorong II Barat No 57 Sampali Medan)

Artikel dan Skripsi

Syamsul, Hai, Unung dan idrisachmad. “*Prespektif Fatimah Mernissi dalam kritiknya terhadap hadis misoginis*” Kalmah 11 no 1, Diakses Pada 2 Juli 2023

Nurkholidah, *Kritik Hadis prespektif Gender*, (Studi Atas Pemikiran Fatima Mernissi), Diakses Pada 2 Juli 2023

Yoki, Yusanto, “*Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif*,” Journal Of Scientific Councination (JSC), Diakses Pada 4 Juli 2023

Yoki, Yusanto, “*Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif*,” Journal Of Scientific Councination (JSC) 1, No 1 (2 April 2020,

<https://doi.org/10.31506/jscvlil.776> Mernissi, Fatima islam and democracy: Fear of the modern world (California Addison Wesley Publishing Company 1992) Diakses pada 7 Juli 2023

Wijayanti, Ratna, “*Pemikiran Gender Fatima Mernissi terhadap peran perempuan*”, Jurnal Muwazanah IAIN Pekalongan 10 (2018) Diakses pada 8 juli 2023

Sari, Ratnadkk, *jurnal pemikiran Gender Fatima Mernissi terhadap peran perempuan*, Muhazana ISSN 25025368, Dikses pada 10 Juli 2023

Wijayanti, Ratna, “*Pemikiran Gender Fatima Mernissi Terhadap Peran Perempuan*,” Jurnal Muwazah IAIN Pekalongan, 10.1 (2018), diakses pada 15 Juli 2023

Skripsi *Kajian Konsep Kesetaraan Gender dalam pendidikan Islam. Studi Komperansi Qasim Amin dan Fatima Mernissi*. Skripsi IAIN Ponorogo diakses pada 20 Juli 2023

Website KUPI :

<https://kupi.or.id/tentang-kupi/>.

Kupi.org.id. Kegiatan Konggres kedua KUPI

<https://kupi.or.id/kongres-ulama-perempuan-indonesia-ii-sorot-isu-kesetaraan-gender-prt/>.

Nur, Hayati, Aida, “Lies, Marcoes”, dalam https://kupipedia.id/index.php?title=Lies_Marcoes&mobileaction=toggle_view_desktop.

<https://kupi.or.id/kongres-ulama-perempuan-indonesia-angkat-isu-kesetaraan-gender/>.